

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan hal yang fisiologis akan tetapi tidak semua berjalan secara normal. Masalah-masalah yang terjadi pada kehamilan salah satunya adalah kram pada kaki. Kram kaki (nyeri tajam mendadak dan tarikan otot) biasanya sering terjadi pada malam hari, atau ketika ibu meregangkan dan meluruskan jari kaki mereka. Kram kaki adalah berkontraksinya otot-otot betis atau otot telapak kaki secara tiba-tiba. Otot sendiri merupakan bagian-bagian tubuh yang berfungsi sebagai alat penggerak. Proses pergerakan otot dimulai dari sel-sel saraf otot yang mengirim perintah melalui serabut-serabut saraf menuju serabut-serabut otot. Rangsangan perintah dari otaklah yang menyebabkan terjadinya proses perubahan zat-zat mineral dalam darah sehingga otot-otot berkontraksi. Bila zat mineral tadi seperti keadaan semula, otot akan berelaksasi. Namun gangguan dari gerakan zat-zat mineral inilah yang menimbulkan kejang otot (Syafardi dkk, 2011).

Kondisi kram kaki pada ibu hamil merupakan hal yang fisiologis, yang disebabkan oleh ketidakseimbangan mineral dalam tubuh ibu hamil yang memicu gangguan pada sistem saraf otot-otot tubuh. Kelelahan yang berkepanjangan, serta tekanan rahim pada beberapa titik saraf yang berhubungan dengan saraf kaki. Ketika rahim membesar, rahim ini memberikan tekanan pada saraf-saraf dari daerah yang menuju kaki sehingga timbul kram

(Syafudin dkk,2011). Kram atau kejang otot pada kaki adalah berkontraksinya otot-otot betis atau otot-otot telapak kaki secara tiba-tiba. Otot sendiri merupakan bagian tubuh yang berfungsi sebagai alat penggerak . Kram kaki banyak dikeluarkan oleh ibu hamil,terutama pada triwulan kedua dan ketiga,bentuk gangguan berupa kejang pada otot betis atau otot telapak kaki cenderung menyerang pada malam hari selama 1-2 menit. Walaupun singkat ,tetapi dapat mengganggu tidur karena sakit yang menekan betis atau telapak kaki (Syafudin dkk,2011). Dampak dari kram kaki dapat menentukan aliran darah ke jantung dan menyebabkan varises,jika terus dibiarkan akan mengakibatkan pembuluh darah vena bisa pecah atau terjadi akumulasi dan menyebabkan pembekuan darah (Krisnawati dkk,2012).

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan Kurniawati D pada Tahun 2011 di Daerah Batang Jawa Tengah pada bulan 1 Februari -1 Maret 2011 didapatkan 30 ibu hamil, diantaranya 10 (33,3 %) ibu hamil mengalami Kram Kaki. Berdasarkan pengambilan data awal di BPM Maulina Hasnidah Amd.keb Surabaya bulan November sampai dengan bulan Januari didapatkan ibu hamil trimester 3 sejumlah 112 orang diantaranya 14 (15,56%) ibu hamil mengalami kram kaki.

Kram kaki pada ibu hamil dapat diatasi dengan meregangkan otot yang kejang,caranya dengan duduk lalu luruskan kaki yang kejang,lalu tekan kuat-kuat bagian telapak kaki dengan jari-jari tangan, tahan dan ulangi gerakan hingga beberapa kali. Bila otot kejang sudah mengendur,secara perlahan pijatlah seluruh otot betis setiap beberapa detik sekali dengan menggunakan seluruh telapak tangan ,lalu bisa juga dengan mengompres otot tadi dengan air hangat

atau merendam kaki dengan air hangat, agar aliran darah dikaki menjadi lancar. Dan selalu tingkatan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang mengandung tinggi kalsium dan magnesium, seperti aneka sayuran berdaun, susu dan Buah-buahan (Syafudin, 2011). Ibu hamil juga dapat mengkonsumsi tablet kalsium, magnesium, dan kalium (Susan Klein, 2012). Ibu hamil dapat melakukan Senam hamil secara teratur. Jika kram menyerang ibu hamil pada malam hari, segera bangkitlah dari tempat tidur lalu berdiri selama beberapa saat, tetap lakukan meskipun terasa sakit (Depkes RI, 2009).

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana Asuhan kebidanan pada Ny T dengan kram kaki di BPM Maulina Hasnidah Amd.keb Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan Umum

“Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny T dengan Kram Kaki di BPM Maulina Hasnidah, Amd.keb Surabaya”.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan Pengkajian data Subyektif dan Obyektif pada Ny T dengan Kram Kaki.
2. Menegakkan Assesment kebidanan pada Ny T dengan Kram Kaki.
3. Menyusun Planning asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny T dengan Kram Kaki.
4. Melakukan Implementasi, evaluasi, dan dokumentasi pada Ny T dengan kram kaki.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Teoritis**

Dapat digunakan sebagai bahan acuan didalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dengan kram kaki.

### **1.4.2 Praktis**

#### 1. Bagi penulis

Sebagai media belajar untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam perkuliahan dengan kasus nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan tambahan sumber kepustakaan dan pengetahuan dibidang kebidanan khususnya masalah-masalah yang terjadi pada ibu dengan Kram Kaki.

#### 3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai tempat pembelajaran yang terkait dalam pelayanan demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan lahan praktek.

#### 4. Bagi Klien

Memberikan pengetahuan pada klien tentang pentingnya upaya peningkatan pelayan kesehatan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu hamil trimester III mulai usia kehamilan > 34 Minggu, dipantau perkembangannya pada saat bersalin, nifas dan neonatus dengan keluhan Kram kaki.

### 1.5.2 Lokasi

Tempat studi kasus di BPM Maulina Hasnidah Amd.keb

### 1.5.3 Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 1 November 2015 sampai 09 April 2016

### 1.5.4 Metode penelitian

#### 1.5.4.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan berupa Studi Kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus kram kaki yang dilakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan hasil yang telah dilakukan setelah perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi.

#### 1.5.4.2 Variabel dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan pada kram kaki.

##### 2. Definisi Operasional

Tabel 1.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan kram kaki.

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat Ukur</b>
Asuhan kebidanan pada ibu hamil	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang	1. Mengumpulkan data 2. Menginterpretasikan data dasar untuk diagnosa	Wawancara Pemeriksaan Observasi Dokumentasi

	kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir	atau masalah aktual 3. Menyusun rencana tindakan 4. Melaksanakan tindakan sesuai rencana 5. Melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan 6. Melakukan pendokumentasian dengan SOAP note	
Asuhan kebidanan pada ibu dengan kram kaki	Kram kaki adalah berkontraksinya otot-otot betis atau otot-otot telapak kaki secara tiba-tiba. Kram kaki banyak dikeluhkan ibu hamil terutama pada triwulan kedua dan ketiga, bentuk gangguan berupa kejang pada otot betis atau otot telapak kaki cenderung menyerang pada malam hari selama 1-2 menit	1. Saat kram, kaki ibu kaku. 2. Frekuensi lamanya 2-5 menit. 3. Kram kaki muncul pada malam hari.	Wawancara Pemeriksaan Dokumentasi

#### 1.5.4.2 Pengumpulan data dan Instrument penelitian

##### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyektif dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2012). Dalam melakukan penelitian ini prosedur awal pengambilan data diperoleh dengan meminta perizinan penelitian dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Surabaya dan BPM Maulina Hasnida.Amd.Keb serta persetujuan dari pihak responden. Responden didapat ketika klien datang ke BPM Maulina Hasnida.Amd.Keb melalui wawancara atau anamnesa dan pemeriksaan keadaan umum ibu maupun janinnya. Selanjutnya melakukan penelitian pada satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan dengan melakukan kunjungan rumah dua kali selama hamil,mengikuti proses persalinan dan kunjungan rumah dua kali pada masa nifas. Data kesehatan yang diperoleh dari responden tersebut melalui wawancara dan pemeriksaan yang kemudian dipantau perkembangannya mulai dari kehamilan,persalinan,nifas dan penanganan bayi baru lahir untuk mengetahui peningkatan derajat kesehatan klien maupun bayinya.

## 2. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang diperlukan dalam pengumpulan data dalam cara apapun (Notoatmodjo,2012). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan format pengkajian asuhan kebidanan,Kartu Score Poedji Rochyati, Lembar partograf, Lembar Penapisan, Lembar Observasi, Pemeriksaan fisik dengan Inspeksi.